

## ABSTRAK

*Kanker payudara menjadi salah satu penyebab kematian di dunia, banyak penderita yang merasa hidupnya tidak berarti setelah didiagnosa kanker. Penelitian ini menggunakan Teori Subjective Well-Being (SWB) (Diener, 2006) untuk mengetahui gambaran SWB penderita kanker payudara di komunitas “X” Kota Bandung.*

*Terdapat 32 orang yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Setiap partisipan melengkapi dua kuesioner, alat ukur pertama adalah SWLS yang merupakan modifikasi dari peneliti digunakan untuk mengukur komponen kognitif, terdiri dari 21 item dan di uji tingkat validitasnya menggunakan construct validity yang menghasilkan tingkat validitas 0.308 – 0.880 serta di uji reliabilitasnya menggunakan alpha cronbach dan menghasilkan nilai reliabilitas 0.752. Alat ukur kedua adalah SPANE yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Wilma (2013), digunakan untuk mengukur komponen afektif (afek positif dan afek negatif), terdiri dari 12 item dengan tingkat validitas 0.311 – 0.81 dan reliabilitas 0.745 untuk SPANE-P dan 0.747 untuk SPANE-N.*

*Berdasarkan pengolahan data, disimpulkan bahwa lebih banyak responden yang memiliki derajat SWB tinggi, yaitu sebesar 56.25%, sedangkan 43.75% memiliki SWB yang rendah. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak komunitas “X” sebagai bahan evaluasi dan informasi untuk membuat kegiatan seperti penyuluhan, workshop dan sebagainya untuk anggota komunitas “X”. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat meneliti lebih lanjut mengenai kontribusi atau korelasional dengan faktor demografis serta memperbanyak sample.*

## **ABSTRACT**

*Breast cancer become one of a dead cause in the world, theres a lot of breast cancer patient who feel that their lives doesn't matter anymore after being diagnosed with cancer. This research used Subjective Well-Being (SWB) theory (Diener, 2006), to describe SWB of breast cancer patient in 'X' community in Bandung.*

*There are 32 person whom participated in this study which selected based on purposive sampling technique. Every participant complete two questionnaire, the first measuring instrument is SWLS which has been modified by the researcher used to measure the cognitive component, consist of 21 items and the validity levels tested using construct validity which produce 0.308 – 0.880 validity levels and the reliability tested using alpha cronbach and produce 0.752 reliability value. The second measuring instruments is SPANE which has been translated into Bahasa Indonesia by Wilma (2013), used to measure affective components (positive affect, and negative affect), consist of 12 item with 0.311-0.81 validity levels and 0.745 reliability for SPANE-P and 0.747 for SPANE-N.*

*Based on the data processing, concluded that more respondent with high SWB degree (level), it is 56.25%, meanwhile the other 43.75% are low. This research result could be used by 'X' community as an evaluation material and information to make such activity as counseling, workshop, etc. For the next research, it is recommended to research further about the contribution or correlation with demographic factor also extend the sample.*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>LEMBAR PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Maksud Penelitian .....	8
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Kegunaan Penelitian .....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran .....	9
1.6 Asumsi .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi <i>Subjective Well-Being</i> .....	15

2.2	Komponen dari <i>Subjective Well-Being</i> .....	16
2.2.1	Penilaian Kognitif .....	16
2.2.2	Penilaian Afektif .....	17
2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi .....	17
2.4	Kanker .....	21
2.4.1	Kondisi Psikologis Penderita Kanker .....	22
2.5	Tahap Perkembangan Kognitif .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian .....	26
3.2	Bagan Rancangan Penelitian .....	26
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	27
3.3.1	Variabel Penelitian .....	27
3.3.2	Definisi Konseptual .....	27
3.3.3	Definisi Operasional .....	27
3.4	Alat Ukur .....	28
3.4.1	Alat Ukur Variabel .....	28
i.	Alat Ukur <i>Satisfaction with Life Scale</i> (SWLS) .....	28
ii.	Alat Ukur <i>Scale of Positive and Negative Experience</i> (SPANE) .....	29
3.4.2	Prosedur Pengisian Alat Ukur .....	30
i.	Prosedur Pengisian Alat Ukur SWLS .....	30
ii.	Prosedur Pengisian Alat Ukur SPANE .....	30
3.4.3	Sistem Penilaian Alat Ukur .....	30
i.	Sistem Penilaian Alat Ukur SWLS .....	3
ii.	Sistem Penilaian Alat Ukur SPANE .....	31

3.4.4 Perhitungan Skor SWB .....	32
3.4.5 Data Pribadi dan Data Penunjang .....	33
3.4.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	33
3.4.6.1 Validitas Alat Ukur .....	33
3.4.6.2 Reliabilitas Alat Ukur .....	34
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	35
3.5.1 Populasi Sasaran .....	35
3.5.2 Karakteristik Sampel .....	35
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Sampel .....	37
4.2 Hasil Penelitian .....	38
4.3 Pembahasan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	51
5.2 Saran .....	51
5.2.1 Saran Teoritis .....	52
5.2.2 Saran Praktis .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	55
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikir

Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur SWLS

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Alat Ukur SPANE

Tabel 3.3 Cara Penilaian Alat Ukur SWLS

Tabel 3.4 Cara Penilaian Alat Ukur SPANE

Tabel 4.1 Gambaran Sampel

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Komponen *Subjective Well-Being*

Tabel 4.3 Hasil Pengelompokan *Subjective Well-Being*

Tabel 4.4 Tabulasi Silang antara *Subjective Well-Being* dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 2 *Letter Of Consent* dan Alat Ukur

Lampiran 3 Uji Validitas Alat Ukur

Lampiran 4 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 5 Karakteristik Sampel

Lampiran 6 Hasil Penelitian

Lampiran 7 Frekuensi

Lampiran 8 Tabulasi Silang Antara Data Utama dengan Data Penunjang

Lampiran 9 Hasil Komunikasi Peneliti dengan Edward Diener

